

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- 1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK, BARANG PENTING ATAU BARANG LAINNYA SERTA RESIKO**

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Januari 2022, Kabupaten Lampung Tengah mengalami inflasi sebesar 0,55 persen. Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 109,22 pada bulan Desember 2021 menjadi sebesar 109,82 pada bulan Januari 2022. Inflasi terjadi disebabkan oleh kenaikan harga pada delapan kelompok pengeluaran yaitu, kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,01 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,81 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,13 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,15 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,62 persen; kelompok transportasi sebesar 0,33 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,73 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,70 persen. Sebaliknya, terdapat satu kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,61 persen. Sementara itu dua kelompok pengeluaran lainnya tidak mengalami perubahan harga..

2. Pada Februari 2022, Kabupaten Lampung Tengah mengalami deflasi sebesar 0,20 persen. Terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 109,82 pada bulan Januari 2022 menjadi sebesar 109,60 pada bulan Februari 2022. Deflasi terjadi disebabkan oleh penurunan harga pada tiga kelompok pengeluaran yaitu, kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,67 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,38 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen. Sebaliknya, terdapat empat kelompok yang mengalami inflasi yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,02 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10 persen; kelompok transportasi sebesar 0,09 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,36 persen. Sementara itu empat kelompok pengeluaran lainnya tidak mengalami perubahan harga.. erdasarkan komoditas yang dominan memberikan andil dalam pembentukan deflasi bulan Februari 2022, tercatat bahwa telur ayam ras menjadi komoditas paling besar andilnya terhadap deflasi umum yakni sebesar -0,2064. Komoditas lainnya yang juga cukup besar andilnya terhadap deflasi adalah cabai rawit sebesar -0,0977; minyak goreng sebesar -0,0867; jeruk sebesar -0,0617; dan daging ayam ras sebesar -0,0529. Sementara komoditas yang mengalami inflasi dengan andil tertinggi adalah beras sebesar 0,1654; bawang merah sebesar 0,1238; rokok kretek sebesar 0,0349; ikan lele sebesar 0,0315; dan rokok kretek filter sebesar 0,0236.

3. Pada Maret 2022, Kabupaten Lampung Tengah mengalami inflasi sebesar 0,86

persen. Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 109,60 pada bulan Februari 2022 menjadi sebesar 110,54 pada bulan Maret 2022. Inflasi terjadi disebabkan oleh kenaikan harga pada tujuh kelompok pengeluaran yaitu, kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,18 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,70 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,37 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,23 persen; kelompok transportasi sebesar 0,49 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,61 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,35 persen. Sebaliknya, terdapat dua kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,29 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,33 persen. Sementara itu dua kelompok pengeluaran lainnya tidak mengalami perubahan harga.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. berlanjutnya kenaikan harga minyak goreng seiring dengan peningkatan harga komoditas CPO dunia Kenaikan harga kedelai yang beresiko mendorong naiknya harga bahan makanan, termasuk harga produk peternakan
2. cuaca yang menyebabkan gangguan produksi pertanian (beras dan aneka cabai) dan
3. peningkatan harga pada tarif angkutan seiring peningkatan mobilitas masyarakat serta adanya risiko kenaikan harga bahan bakar rumah tangga akibat adanya peningkatan harga bahan baku
4. meningkatnya permintaan masyarakat yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat di Provinsi Lampung seiring dengan berlanjutnya pemulihan ekonomi di tahun 2022
5. risiko ketidakpastian perekonomian global yang masih tinggi yang didorong oleh meningkatnya penyebaran varian omicron dan ketegangan geopolitik Rusia dan Ukraina, kenaikan harga komoditas global impor serta peningkatan harga akibat second round impact VF dan AP

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. memastikan keterjangkauan harga, dengan cara menjaga daya beli masyarakat (Bansos, Subsidi, BLT, dll), penguatan penyaluran Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSH) Beras Medium serta melakukan kerja sama dengan produsen untuk pelaksanaan pasar murah
2. memastikan ketersediaan pasokan dengan menjaga cadangan pangan nasional (terutama beras sebagai komoditas utama), penguatan serta implementasi Kerjasama antar daerah (KAD) yang telah terjalin, korporatisasi pertanian.
3. memastikan kelancaran distribusi melalui perluasan pemasaran melalui platform digital melalui penguatan implementasi digitalisasi UMKM pangan sisi hilir yakni fasilitasi UMKM pangan binaan dengan e-commerce, melakukan inovasi sistem logistik, pembangunan sistem logistik daerah (Tugas TPID sesuai Keppres 23/2017) serta mendorong kemitraan industri dengan petani.

meningkatkan komunikasi efektif dengan terus meningkatkan koordinasi , melakukan

4.

perluasan pemanfaatan PIHPS dan sistem harga lainnya sebagai landasan kebijakan TPID, serta melakukan peningkatan validitas dan kesinambungan data pangan dan pemantauan indikator terkini ekonomi daerah yang akurat dan terkini

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. TPID, BULOG dan Satgas Pangan perlu terus berkoordinasi dalam memastikan ketersediaan cadangan beras serta keterjangkauan harga komoditas di pasar khususnya sebelum memasuki musim panen raya.
2. Mengantisipasi disparitas harga termasuk komoditas hortikultura antara periode panen yang rendah dengan periode tanam yang tinggi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Memantau ketersediaan pasokan, keamanan dan kelayakan pangan di Kabupaten Lampung melalui TPID yang hasilnya dilaporkan kepada Bupati.
2. Menyelenggarakan pasar murah bekerjasama dengan beberapa BUMN/D dan Pihak Swasta di seluruh Kabupaten/Kota di Kabupaten Lampung Tengah.
3. Satgas Pangan mengawasi kelancaran dan keamanan distribusi komoditas pangan dan memastikan ketersediaan BBM dan elpiji dalam jumlah dan jenis yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui Sidak Satgas Pangan dengan melakukan sidak ke distributor